

Sejarah Inggris

Time Line

Awal Mula Inggris

- (2500 SM) Manusia sudah mendiami daerah Inggris. Peninggalan berupa **Stonehenge**
- (55 SM) Inggris dikuasai Romawi
- (±300) Kekuasaan Romawi di Inggris berkurang. Suku-suku dari daerah Belanda dan Jerman bermigrasi. Suku-suku itu terdiri dari Angle, Saxon, Jutes, dan Frisian. Suku Angle dan Saxon mendirikan kebudayaan Anglo-Saxon
- (±500) Suku **Anglo-Saxon** berbondong-bondong memeluk agama Kristen
- (±700) Bangsa **Viking** dari daerah Denmark menyerang Inggris. Seluruh daerah Inggris dikuasai suku Viking kecuali Wessex.
- (954) kekuasaan Viking di Inggris berakhir. Seluruh Inggris dibawah kekuasaan Wessex.
- (1066) **William the Conqueror** berhasil menguasai Inggris.

Inggris Pada Masa Zaman Pertengahan

- (1215) **Magna Charta** ditandatangani pada masa Raja John berkuasa. Kekuasaan Raja di Inggris menjadi tidak tak terbatas dan hak asasi manusia di Inggris diakui.
- (1297), Inggris menguasai Skotlandia lewat **Edward The Longshanks**. Namun **William Wallace** memperjuangkan kemerdekaan Skotlandia.
- (1314) Skotlandia berhasil memperoleh kemerdekaan lewat perjuangan **Robert The Bruce**
- (1377-1477) **Perang 100 tahun**. Edward III mengklaim bahwa wilayah Perancis adalah daerah Inggris. Klaim itu mengakibatkan perang antara Inggris dan Perancis. Perang ini berlangsung selama 100 tahun.
- (1455-1485) **Perang Mawar**. Terjadi perebutan tahta antara **Dinasti Lancaster** dan **Dinasti York** sehingga menimbulkan peperangan. Namun tahta Inggris dilanjutkan oleh Dinasti Tudor.
- (1458-1509) **Raja Henry VII** berkuasa menganjurkan merkantilisme.
- (1509-1547) **Raja Henry VIII** berkuasa. Ajaran Calvinisme mempengaruhi bangsawan Inggris dan Raja Henry VIII. Sehingga melahirkan **Gereja Anglikan** yang terpisah dari kekuasaan Vatikan.

Inggris Pada Masa Renaissance

- (1553-1558) **Ratu Mary I** berkuasa. 300 Penganut Protestan dibunuh oleh perintah Ratu Mary.
- (1600) Inggris mendirikan **EIC** ketika Ratu Elizabeth I berkuasa.
- (1625-1649) **Raja Charles I** ingin memerintah secara mutlak dan meniadakan parlemen.
- (1642) Terjadi Perang Sipil di Inggris yang dipimpin oleh **Oliver Cromwell** pemimpin **kaum puritan** (kaum agamawan Kristen ekstrim) sekaligus anggota parlemen Inggris melawan **Raja Charles I**. Raja Charles I dipenggal oleh Kaum Puritan.
- (1640-1660) Oliver Cromwell berkuasa di Inggris
- (1660) Sepeninggalan Oliver Cromwell, keturunan Charles I yaitu **Charles II** kembali menduduki tahta.
- (1673) Kiprah orang Katolik dalam pemerintahan Inggris dilarang sejak dikeluarkannya **Test Act**.
- (1678) Partai politik lahir di Inggris. Muncul dua partai politik besar partai besar tersebut dikenal sebagai **Partai Liberal (Whig)** dan **Partai Konservatif** pendukung kerajaan (**Tory**)
- (1679) **Raja Charles II** mengeluarkan **Habeas Corpus Act** yang berisi:
 1. Hakim harus menunjukkan orang yang ditangkap lengkap dengan alasan dari penangkapan itu
 2. Orang yang ditangkap harus diperiksa paling lambat dua hari setelah penangkapan
 3. Jika sudah bebas perkara maka ia tidak boleh ditangkap lagi atas perkara yang sama
- Penganut Protestan banyak yang bermigrasi ke Amerika karena kekangan pihak gereja Inggris.
- (1688-1689) Terjadi **Glorius Revolution**. Terjadi krisis politik antara Raja James II dengan Parlemen. Akhirnya raja James II berhasil diturunkan dan digantikan oleh Raja Willem III.
- (1689) **Raja Willem III** dari Belanda sekaligus Raja Inggris mengeluarkan **Bill of Right**.

Revolusi Industri

- (1662) Perkumpulan ilmiah "**The Royal for Improving Natural Knowledge**" berdiri. Kegiatan ilmiah di Inggris berkembang. Ilmu pengetahuan berkembang di Inggris.
- Revolusi Industri menimbulkan terbaginya masyarakat menjadi golongan borjuis dan buruh.
- Imperialisme Inggris berubah menjadi Imperialisme modern untuk merebut daerah bahan mentah dan pemasaran.
- (Akhir 1700-an) Kejahatan di Inggris merajalela akibat pengaruh Revolusi Industri. Masa ini disebut **Carnival of Crime**. Penjara penuh sesak dan para penjahat diasingkan ke **Australia**.

Faktor Revolusi Industri Inggris:

1. Rasionalisme, berkembangnya ilmu pengetahuan
2. Banyaknya jajahan Inggris
3. Inggris kaya akan bahan mentah
4. Sistem ekonomi liberal

Tahapan Revolusi Industri

1. Sistem gilda (bengkel kerja)
2. Industri manufaktur
3. Factory system

Akibat Revolusi Industri

1. Industrialisasi besar-besaran dan urbanisasi
2. Timbulnya kaum borjuis
3. Kapitalisme modern berkembang

Revolusi Sosial

- (1837-1839) Kaum buruh tertindas sehingga **Charles Dickens** menulis buku *Oliver Twist*.
- Kemiskinan dan kejahatan merajalela sehingga ada istilah **Carnival of Crime**
- (1833) **Factory Act** dikeluarkan karena banyak perusahaan mempekerjakan anak dibawah umur. **Factory Act** berisi tentang:
 1. Anak di bawah 9 tahun tidak boleh dipekerjakan sebagai buruh
 2. Jam kerja bagi anak di atas 9 tahun hanya sampai 9 jam sehari
- (1833) **Abolition Bill** dikeluarkan untuk menghapuskan perbudakan yang dicituskan oleh **Wilberforce**.
- (1834) **Poor Law** dikeluarkan dan berisi tentang:
 1. Mendirikan rumah kerja dan rumah sakit bagi pengemis dan penganggur.
 2. Memberikan transfer payment kepada orang tua yang tidak dapat bekerja
- (1844) **Robert Owen**, penganjur paham sosialisme Inggris mendirikan **Koperasi Rochdale**

Penemuan-penemuan Masa Revolusi Industri

- 1750: Abraham Darby menggunakan batubara untuk melelehkan besi
1763: James Watt menemukan mesin uap.
1768: Arkwright menemukan mesin pintal
1785: Cartwright menemukan mesin tenun.
1802: Symington menemukan kapal api
1804: Trevithick menemukan lokomotif
1827: Niepce menemukan *tustel* (kamera potret)
1832: Morse menemukan telegraph
1840: Howe menemukan mesin jahit.
1872: Bell menemukan telepon.
1887: Daimler menemukan mobil
1895: Marconi menemukan radio
1903: Wright bersaudara menemukan pesawat terbang.

Perkembangan Politik Inggris Pasca Perang Napoleon

- (1799-1815) Inggris terlibat perang dengan Perancis (**Perang Napoleon**) akibat ulah Napoleon. Napoleon memblokir Inggris dengan *Continental Stelsel*.

- (1815) Perang Napoleon berakhir. **Corn Law** dikeluarkan oleh para pengusaha gandum agar impor gandum dilarang di Inggris sehingga harga gandum di dalam negeri mahal sekali.
- (1829) Test Act dicabut dan digantikan **Catholic Emancipation Bill**. Orang-orang Katolik diperbolehkan menjadi pegawai pemerintah
- (1846-1866) **Palmerston** menjadi PM Inggris dan memperkenalkan nasionalisme Inggris yang fanatik. Semboyan "**right or wrong is my country**", menjadi semboyan Inggris.
- (1846) *Corn Law* dihapuskan.
- (1858) East India Company bubar akibat pengaruh Pemberontakan Sepoy.
- (1867) Pemberian status domonion (merdeka penuh tetapi masih mengakui mahkota kerajaan Inggris) kepada Kanada.
- (1868-1880) **Benyamin Disraeli** menjadi PM Inggris. Ia menyerukan perluasan imperialisme Inggris. Ia dibantu oleh **Cecil Rhodes** dan **Chamberlain**
- (1876) PM Disraeli mengangkat **Ratu Victoria** sebagai penguasa India (The Empress of India).
- (1880-1895) **William Gladstone** menjadi PM Inggris menggantikan Disraeli. Ia menyediakan Home Rule bagi Irlandia yang merupakan langkah awal kemerdekaan Irlandia
- (1880-1902) Inggris menyatakan perang dengan Kaum Boer (orang Belanda di Afrika Selatan yang diperintah Inggris). Perang ini dinamakan **Perang Boer**. Kaum Boer ditaklukkan oleh Inggris dibawah **Jenderal Kitchener**. Akhirnya keluar keputusan penting:
 - Transvaal, Oranje-Vrijstaat dibawah Inggris
 - Segera dibentuk pemerintahan sendiri bagi bangsa Boer
- (1898) Pasukan Inggris di bawah Jenderal Kitchener mengalahkan pasukan **Mahdi** di Sudan. Gerakan Mahdi sebelumnya telah merebut Sudan dan membunuh Jenderal Gordon.
- (1898) Pertemuan kekuatan Prancis dan Inggris di **Fashoda** karena Inggris berhasil menaklukkan Sudan dan mengancam kedudukan Prancis di Afrika. Hampir terjadi perang kolonial.
- (1899) **Konvensi London** menetapkan batas-batas jajahan Prancis dan Inggris setelah pertikaian Fashoda.
- (1907) Inggris membentuk **Triple Entente** dengan Perancis dan Rusia untuk mengimbangi **Triple Alieante**.
- (1909) Kaapkoloni, Natal, Oranje-Vrijstaat, Transvaal dipersatukan menjadi **Uni Afrika Selatan** dan diberi status dominion.
- (1914-1918) Inggris terlibat Perang Dunia I
- (1921) Negara **Irlandia** terbentuk. Kerajaan Inggris berubah nama menjadi United Kingdom of Great Britain dan bagian wilayah Irlandia yang masuk Kerajaan Inggris adalah Irlandia Utara.
- (1939-1945) Inggris terlibat Perang Dunia II melawan Jerman dan Italia.
- (1940) Inggris berhasil menahan serbuan Angkatan Udara Jerman (*Luftwaffe*) dalam **Pertempuran Battle of Britain**.
- (1945) Inggris memenangi Perang Dunia II.

Inggris Pasca Perang Dunia II

- (1956) Inggris melakukan serangan militer terhadap Mesir bersama Israel dan Prancis. Alasannya adalah Mesir telah menasionalisasi Terusan Suez. Peristiwa ini dinamakan dengan **Krisis Suez**. Peristiwa ini diakhiri dengan gencatan senjata.
- (1982) Inggris bersengketa dengan Argentina memperebutkan Pulau Falkland yang diklaim Argentina sebagai Pulau Malvinas. Terjadilah **Perang Malvinas** yang dimenangkan oleh Inggris. Argentina gagal mengklaim Pulau Malvinas
- (1991) Inggris terlibat Perang Teluk 1 bersama pasukan Koalisi PBB dalam meredam aksi agresi militer Irak terhadap Kuwait.
- (1995) Inggris memulihkan hubungan dengan Argentina